## BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Sejak masuk ke era digital, terdapat banyak sekali Kegiatan Usaha yang berkembang di Indonesia, salah satunya itu adalah UMKM (Usaha Kecil Mikro Menengah). Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah populasi penduduk yang sangat besar, dan sebagian dari jumlah penduduk tersebut memiliki tingkatan pendidikan yang rendah. Oleh karena itu, Masyarakat berperan sebagai personil dan tenaga kerjaharus bisa meningkatkan kualitas kerja yang maksimalsetiap saat sehingga masyarakat dapat membuka lapangan kerja yang baru dan menarik tenaga kerja yang berpotensi untuk membantu negara mengurangi tingkat pengangguran dantingkat kemiskinan, melainkan menambah kesempatan kerja untuk tenaga kerja yang baru (Aliudin, 2019).

Hadirnya UMKM merupakan salah satu solusi yang bagus bagi Negara maupun masyarakat. Peran penting UMKM bagi suatu Negara yaitu UMKM dapat meningkatkan penerimaan dalam suatu negara yang sering disebut sebagai Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) kontribusi UMKM terhadap negara Indonesia berhasil meningkat dari 57,84 persen menjadi 60,34 persen(Prasetio *et al.*, 2018).

Selain itu, UMKM juga merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran yang melampaui tinggi. Dengan adanya UMKM, tenaga kerja tidak perlu cemas terhadap sumber pendapatan untuk menafkahi keluarganya. Selain memastikan adanya sumber pendapatan atau penerimaan, sektor UMKM juga

membantu membuka lapangan kerja bagi tenaga kerja yang memiliki potensi dan ketrampilan di dalam negeri. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2013, Tenaga kerja yang berhasil diserap pada sektor UMKM mengalami pertumbuhan dari 96,99 persen hingga 97,22 persen dalam periode lima tahun terakhir. Alasan utama dari perihal ini yaitu disebabkan tingginya jumlah tenaga kerja dan personil yang memiliki ketrampilan tertentu. Ketrampilan sumber daya sangat bermanfaat untuk menjalankan UMKM (Ananda & Susilowati, 2017).

Walaupun UMKM memiliki potensi dan peluang kerja yang baik di masa depan. Namun UMKM juga memiliki kelemahan dan kendala dalam menjalankan kegiatan usahanya yaitu pengusaha UMKM tidak dapat menyusun laporan keuangan dengan benar dan baik. Karena keterbatasan dan juga minimnya pengetahuan mengenai akuntansi, proses siklus akuntansi serta menganggap laporan keuangan ini tidak penting karena proses membuat laporan keuangan yang cukup lama dan banyak biaya (Janrosl *et al.*, 2017).

Hal yang harus diketahui yaitu akuntansi keuangan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai sebuah kesuksesan pada kegiatan usaha, baik untuk entitas maupun UMKM.Karena laporan keuangan suatu perusahaan ataupun proyek itu mencerminkan hasil kinerja perusahaan atau proyek selama periode itu tersebut.Kebanyakan Pengusaha memakai laporan keuangan sebagai data analisis pengambilan keputusan untuk mengelola kegiatan usahanya. Selain itu, pengusaha menggunakan laporan keuangan untuk mengajukan kredit modal usaha, mengetahui posisi keuangan perusahaan pada periode yang berjalan (Janrosl *et al.*, 2017).

Di Batam, sejumlah pengusaha UMKM yang mengoperasi kegiatan usaha yang berskala kecil ataupun menengah. Namun, banyak pengusaha UMKM belum mengerti bahwa sistem pencatatan akuntansi itu penting dalam proses kegiatan usaha. Pengusaha di Batam kebanyakan menerapkan pencatatan secara tertulis, tidak teratur dan tidak punya sistem informasi akuntansi yang komputerisasi dan tepat. Sehingga hasil luaran dari pencatatan sederhana itu tidak efektif dan informasi yang dihasilkan dari hasil pencatatan tersebut tidak relevan. Pada kenyataannya, jumlah pelaku UMKM yang tidak mau melanjutkan usahanya karena tidak dapat mengelola kinerja keuangan dengan baik(Janrosl *et al.*, 2017).

Melihat dari peranan sistem akuntansi dan laporan keuangan yang begitu penting bagi suatu usaha, penulis memiliki minat untuk merancang sebuah sistem akuntansi keuangan yang bermanfaat bagi UMKM. Hasil output dari sistem akuntansi keuangan tersebut yaitu penyajian laporan keuangan yang akurat berdasarkan peraturan akuntansi keuangan yang dapat digunakan di Indonesia.

Toko Batam Maju adalah sebuah kegiatan usaha mikro kecil yang berjalan di sektor perdagangan sparepart kendaraan dan jasa perbaikan kendaraan. Toko ini didirikan pada tahun 2002. Namun sampai saat ini, Toko Batam Maju tidak pernah membuat laporan keuangan. Transaksi penjualan kredit atau ataupun tunai hanya dicatat secara tertulis pada buku catatan penjualan secara harian, tidak pernah menerapkan sistem informasi dan pencatatanberbasis akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan dan juga tidak pernah melakukan pencatatan persediaan dan pemeriksaaan barang dagang secara rutin sehingga jumlah persediaan tidak menentu serta memiliki biaya operasional yang cukup tinggi. Hal ini mengakibatkan arus

pergerakan terima dan keluarnya persediaan tidak persis dan memadai. Pemilik toko juga ragu dengan posisi keuangan pada periode sebelumnya itu rugi ataupun untung.

### 1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam pelaksanaan kerja praktek ini adalah

- Memahami kegiatan usaha suatu toko dengan metode survei meuju lokasi kerja praktek, observasi dan tanya jawab bersama dengan pemilik toko .
- 2. Menelusuri dan memastikan metode pembukuan yang dilakukan sebelumnya maupun saat ini oleh Toko Batam Maju dengan melakukan pengujian dan pengamatan.
- 3. Jika pemilik Toko Batam Maju tidak pernah menerapkantata cara menyusun laporan keuangan yangtepat berdasarkan standar akuntansi tertentu, penulis memiliki rencana untuk untuk melakukan perancangan sistem pencatatan akuntansi yang berbasis komputerisasi.
- 4. Menguji ketepatan atas sistem yang sudah siap dirancangoleh penulis melalui perangkat lunak *Microsoft Access 2007* sebagai pencatatan yang membantu untuk menghasilkan laporan keuangan bagi pemilik Toko Batam Maju;
- 5. Menjelaskan tata cara penggunaan mulai dari pertama sampai akhirdari sistem yang sudah selesai dirancang oleh penulis;
- 6. Melakukan kunjungan dan pengawasan terhadap penggunaan sistem sistem pencatatan akuntansi agar pemilik Toko Batam Maju dapat mengakses dan

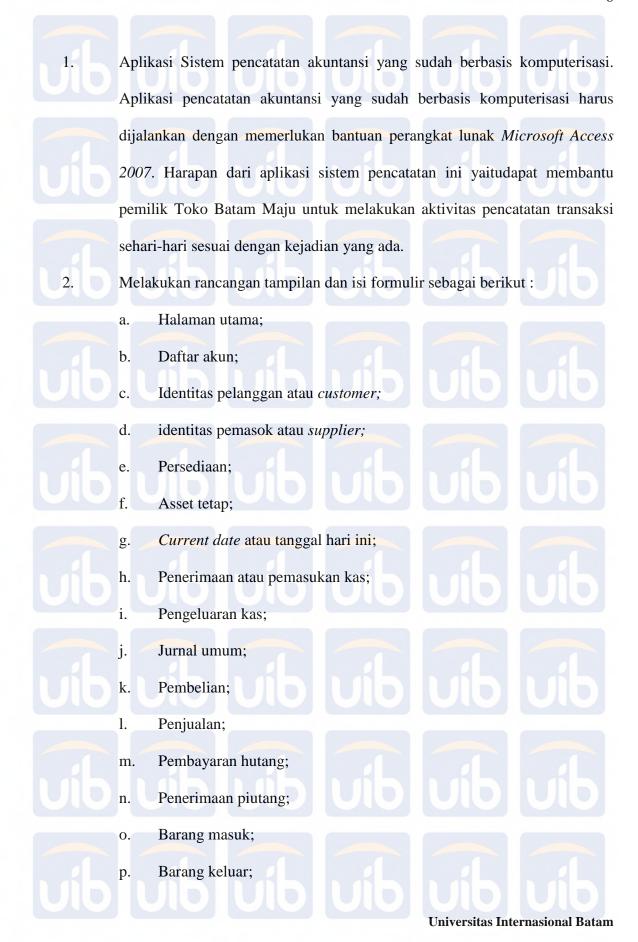
menggunakan laporan keuangan yang benar dan handal berdasarkan ketentuan yang berlaku.

#### 1.3 Tujuan Proyek

Tujuan paling utama dari pelaksanaan proyek kerja praktek adalah membuat sistem pencatatan akuntansi yang sistematis, akurat, dan andal sesuai dengan aktivitas dan kegiatan usaha pada Toko Batam Maju. Sistem pencatatan ini dirancang untuk mempermudah pemilik dan atau karyawan toko melakukan aktivitas pencatatan dalam sehari-hari. Dengan dirancangnya sistem pencatatan ini, pemilik toko dapat menggunakan sistem ini untuk mencatat dan merekap transaksi pada periode berjalan sesuai dengan fakta dan kejadian apa adanya. Sehingga hasil dari pencatatan tersebut itu adalah laporan keuangan yang dapat mendeskripsikan kinerja toko dengan tepat. Hasil output yang berupa laporan keuangan dapat membantu Pendiri toko untuk mengkaji bahan pertimbangan untuk ambil keputusan dan kelanjutan usaha toko. Sistem pencatatan yang sudah dirancang ini diterapkan dengan tujuan menunjang kegiatan operasional di Toko Batam Maju.

# 1.4 Luaran Proyek

Luaran hasil dari proyek kerja praktek ini yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil output dari sistem pencatatan akuntansi yang berbasis *Microsoft Access* 2007. Aplikasi Sistem akuntansi yang sudah selesai di rancang akan diserahkan kepada Toko Batam Maju. Isi dari sistem pencatatan akuntansiterdiri dari:



3. Menghubungkan data transaksi keuangan ke laporan keuangan Merancang tampilan laporan keuangan seperti dibawah ini: Neraca: b. Laporan Laba Rugi; Laporan Perubahan Modal; Menghubungkan data transaksi keuangan per akun dan Merancang tampilan laporan keuangan pembantu sebagai tambahan lainnya seperti laporan dibawah ini: Penjualan; a. Pembelian; Sisa hutang usaha; d. Sisa tagihan piutang usaha; Persediaan Barang Dagang; f. Aset tetap; Buku besar. g. 1.5 **Manfaat Proyek** Dengan dirancangnya sistem ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan dibawah ini: 1. Pihak pengusaha Hasil output dari proyek ini yaitu menyerahkan hasil berupa sistem

Universitas Internasional Batam

informasi dan aplikasi pencatatan akuntansi yang sudah jadi dirancang

kepada pengusaha biar bisa memperoleh hasil akhir berupa kinerja laporan

keuangan yang sistematis dan benar, yang dimana hasil akhir dari laporan keuangan ini dapat berguna pengusaha atau direktur utama sebagai materi pendukung untuk analisis ambil keputusan untuk kelanjutan usaha pada Toko Batam Maju.

2. Pihak Akademisi

Rancangan sistem informasi akuntansi ini dapat memberikan ketrampilan bagi mahasiswa dalam pengetahuan akuntansi.Hasil dari penelitian ini juga bisa menjadi pedoman dan referensi untuk penelitian dengan masalah yang sejenis.

3. Pihak Karyawan

Hasil dari proyek ini yaitu memberikan fasilitas pelatihan tata cara pengunaan sistem pencatatan akuntansi secara berurutan kepada tenaga kerja atau personil yang menangani aktivitas pencatatan transaksi kegiatan usaha dalam sehari-hari dan penyajian laporan keuangan.

#### 1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan laporan kerja praktek ini bertujuan untuk mendekripsikan gambaran topik yang akan dibahas dalam pelaksanaan laporan kerja praktek. Sistematika pembahasan terdiri dari tujuh bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan latar belakang penelitian, ruang lingkup, tujuan proyek, luaran proyek, manfaat proyek dan sistematika

atau urutan pembahasan dari pembuatan laporan kerja praktek ini secara keseluruhan. **BABII TINJAUAN PUSTAKA** Bab ini menjelaskan landasan teori pendukung yang menjadi pendukung pengetahuan untuk melaksanakan laporan kerja praktek ini secara keseluruhan. **BAB III** GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN Bab ini menceritakan gambaran umum entitas atau toko yang terdiri dari identitas usaha, struktur organisasi usaha, aktivitas kegiatan usaha, sistem yang sedang digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha. METODOLOGI **BAB IV** Bab ini memberikan penjelasan jenis rancangan penelitian, lokasi penelitian, teknik untuk memperoleh data, proses pembuatan dan perancangan sistem, serta tahap implementasi dan perencanaan jadwal implementasi sistem BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN Bab ini menguraikan hasil analisis berupa data yang diperoleh melalui survei, observasi dan tanya jawab untuk mendalami kegiatan toko atau usaha dan operasional perusahaan serta hasil output yang ditampilkan melalui sistem pencatatan akuntansi untuk dapat diimplementasi

